



~~Akan~~ tetapi, saya merasa bahwa banyak pemuda desa yang cerdas dan pantar mendapatkan pekerjaan yang biasanya didominasi pemuda kota. ~~Saya~~ Ada karena tentunya pasti ada pengecualian dari asumsi-asumsi yang saya sebutkan tadi.

Selanjutnya, masyarakat cenderung ~~te~~ terkekang dalam stereotip bahwa pemuda kota lebih cerdas dari pemuda daerah, kemudian mengutamakan pemuda kota ~~saat~~ saat memberikan pekerjaan. Mereka cenderung menganggap pemuda daerah kurang berwawasan luas untuk bekerja pada level yang tinggi, padahal seharusnya mereka juga punya hak untuk membantu keberhasilan ekonomi Indonesia.

Generasi muda dari daerah layak mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan pendidikan mereka, ~~harus~~ dan salah satu pihak yang dapat mengubah stereotip masyarakat adalah diri mereka sendiri. Mereka harus mampu meningkatkan kemampuan mereka di luar apa yang diajarkan sekolah agar ~~mampu~~ dapat berkompetisi dengan ~~pekerja~~ orang kota. Sering zaman berkembang, teori dan nilai bukanlah satu-satunya petunjuk mendapat pekerjaan. ~~Mereka~~ Para pemuda tersebut juga harus pandai bersosialisasi dan menciptakan ide-ide baru, tidak hanya ~~nya~~ kemampuan teknik belaka. Mereka harus dapat mengasah kemampuan interpersonal dan kreativitas agar dapat menonjol dari sekian banyak pemuda kota. Dengan begitu, menurut saya mereka akan mampu mendobrak dinding yang memisahkan mereka dengan pemuda kota ~~saat~~ saat bersaing di dunia kerja, dan mereka pun mampu memajukan ~~ke~~ perekonomian ekonomi Indonesia.

Additional writing space on back page.